

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Temuan yang terdapat pada suatu penelitian dilakukan dengan mempergunakan metode penelitian kuantitatif yang berfokus pada interaksi kausal. Desain terstruktur digunakan untuk mengumpulkan bukti dalam bentuk pernyataan, yang membutuhkan semacam desain penelitian tertentu. (Sugiyono, 2018:2). Peneliti menggunakan teknik penelitian seperti voting, analisis, dan parafrase untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan studi mereka. Istilah lain untuk prosedur penelitian adalah metode pengumpulan data dan metode analisis data (Indriantoro & Supomo, 2018:3).

3.2 Sifat Penelitian

Replikasi dan pengembangan adalah ciri dari kebanyakan penelitian, dengan pengecualian subjek penelitian, variabel, dan periode waktu yang berbeda dari yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Dalam penelitian, perbedaan terlihat pada pokok permasalahan dan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penyelidikan (Alamsyah *et al.*, 2018:2).

3.3 Lokasi serta Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diselenggarakan pada PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam. PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam beralamat di komplek

pertokoan palm spring blok D2 no 01, Taman Baloi, Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Mulai April 2022 sampai dengan selesainya skripsi, penelitian dilakukan selama enam bulan. Selama ini, kami akan melakukan penelitian.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agus 2022	Sept 2022
Latar Belakang						
Melakukan perumusan atas suatu permasalahan						
Studi Kepustakaan						
Metode Penelitian						
Melakukan suatu pengumpulan beserta penyebaran informasi data kuesioner						
Menyelesaikan Uji Data						
Melakukan penyelesaian Skripsi						

Sumber: Penulis, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi ialah area studi di mana individu yang sangat baik digunakan dan kualitas unik ditentukan oleh peneliti untuk memungkinkan kesimpulan yang bermakna terbentuk (Mulyadi *et al.*, 2018:5). Populasi yang terdapat atas suatu temuan penelitiannya tersebut ialah karyawan yang bekerja di PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam berjumlah 116 orang. Populasi diambil semua berdasarkan kriteria seluruh karyawan yang bekerja di PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam,

3.4.2 Sampel

Sampel ialah beberapa fitur dan atribut yang ditemukan dalam populasi yang ada berfungsi sebagai dasar untuk suatu item. Agar temuan yang terdapat pada suatu penelitian dapat diandalkan, sampel yang dilakukan pengambilan atas suatu populasi harus mewakili kelompok itu (Prakoso, 2018:5).

3.4.3 Teknik Penentuan Besaran Sampel

Peneliti mempergunakan pendekatan persampelan yang diketahui sebagai Sampel jenuh digunakan untuk mendapatkan data. Kriteria dari Sampel jenuh adalah populasi yang dilakukan pembagian menjadi strata yang begitu relevan yaitu usia, jenis kelamin, lokasi. Alasan perlu diambil sampel jenuh adalah karena dengan mempergunakan sampel jenuh, jumlah populasi sebanyak apapun tetap bisa dipakai Sampel jenuh, tanpa adanya batasan jumlah populasi. Sampel yang diambil dengan menggunakan *non probability sampling* memastikan kalau setiap elemen ataupun anggota atas suatu populasi yang termasuk dalam sampel mempunyai suatu peluang yang setara untuk diikutsertakan, yaitu strategi untuk menetapkan ukuran sampel yang mengambil seluruh populasi yang akan diambil sampel (Devina & Ratih, 2018:3). Setelah penentuan tersebut, dapat dijelaskan bahwa sampel peneliti yang akan diambil dari PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam dengan seluruh tenaga kerja sebanyak 116 karyawan. Pengambilan sampel diambil dengan memakai sampel jenuh dengan mempergunakan keseluruhan karyawan yang bekerja di PT Bank Perkreditan Rakyat Kepri Batam.

3.4.4 Teknik *Sampling*

Dikarenakan relatif kecilnya jumlah populasi yang ada maka digunakan

metode sampel jenuh yang mana seluruh populasi dimanfaatkan menjadi sampel studi.

3.5 Sumber Data

Tergantung pada sumber datanya, dapat dibedakan menjadi dua jenis: data primer, yang secara langsung mendistribusikan informasi data, dan data sekunder, yang secara tidak langsung mengkomunikasikan informasi dengan pengumpul informasi, misalnya dalam bentuk makalah (Ahyar *et al.*, 2020:5). Sumber data primer berasal dari kuesioner.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Survei, observasi, dan dokumentasi adalah tiga metode utama yang diandalkan oleh peneliti. Data dikumpulkan dengan meminta responden mengisi kuesioner yang peneliti buat dan kemudian dibagikan. Skala Likert dipergunakan untuk melakukan pengukuran atas suatu opini responden (Sugiyono, 2019:3). Selanjutnya, bagan rasio Likert dipergunakan untuk menghitung jawaban peserta dalam survei:

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert	Nominal
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	2
Tidak Setuju (STSS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2019:3)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pelatihan (X1)	Upaya terorganisir dan metodis untuk mengubah atau memperoleh informasi baru, kemampuan, atau sikap untuk memenuhi persyaratan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih 2. Peserta 3. Materi 4. Metode 	Likert
Kompensasi (X2)	Sebuah pengganti kontribusi jasa yang karyawan berikan kepada perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja dan produktivitas kerja 2. Kemampuan membayar 3. Kesiediaan membayar 4. Suplai dan permintaan tenaga kerja 5. Serikat Pekerja 6. Undang-Undang dan peraturan Berlaku 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Perilaku nyata pegawai sebagai indikasi kerja atau prestasi kerja, diberikan sesuai dengan bagian fungsinya dalam organisasi, sesuai dengan bakat, kesungguhan, dan pengalamannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Quantity of work</i> 2. <i>Quality of work</i> 3. <i>Dependability</i> 4. <i>Initiative</i> 5. <i>Adaptability</i> 	Likert

Sumber: Mangkunegara (2017); (Priansa, 2021:271-272)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis deskriptif

Evaluasi bahan atau data yang telah dikumpulkan dan menentukan kualitas yang paling signifikan dari variabel yang diperiksa. Bagi (Sugiyono, 2018:8)

Tujuan melakukan penelitian deskriptif adalah untuk menulis esai yang menggambarkan iklim sosial secara lebih mendalam.

Untuk mendemonstrasikan data dan menjelaskan elemen independen seperti pelatihan dan kompensasi, serta variabel dependen kinerja karyawan, analisis penelitian ini sangat membantu

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.1 Rentang Skala}$$

$$RS = \frac{116(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{116(4)}{5}$$

$$RS = \frac{464}{5}$$

$$RS = 92,8$$

Tabel 3.4 Rentang Skala Penelitian

No	Rentang Skala	Penilaian
1	113 – 203,4	Sangat Tidak Baik
2	203,5 – 217,4	Tidak Baik
3	217,5 – 336.5	Cukup
4	336,6 – 450,6	Baik
5	450,7-536,2	Sangat Baik

Sumber: Peneliti, 2021

3.8.2 Uji Kualitas Data

Penelitian ini mengandalkan penggunaan pertanyaan kuesioner untuk menghitung variabel untuk menguji kualitas informasi yang dikumpulkan. Tujuan sekunder dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan memiliki standar yang dapat digambarkan sebagai informasi yang valid

dan reliabel.

3.8.2.1 Uji Validitas

(Sugiyono, 2018:6) menerangkan uji validitas pada data merupakan suatu metode untuk menentukan akurat atau tidaknya data yang diperoleh. Bagi (Indriantoro & Supomo, 2018:4) Validitas ialah berapa banyak divisi yang dapat dibuat oleh alat hitung menggunakan hal yang Anda coba cari tahu.

Hasil tes ini menunjukkan bagaimana klaim kuesioner dapat secara akurat mencerminkan keadaan sebenarnya dari orang-orang yang mengisi formulir. Validitas tes juga dapat ditentukan oleh seberapa besar perbedaan antara hasil dua tes.

Berdasarkan rumus matematika, adalah mungkin untuk memverifikasi bahwa tes validitas itu akurat.

$$R = \frac{n \sum X*Y - (\sum X)*(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2]*[(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Korelasi Product Moment

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Catatan:

n = Total sampel

X = Nilai variabel

Y = Total nilai variabel

Persyaratan dalam pengujian ini ialah:

1. Artinya validitas suatu kumpulan data dapat ditentukan dengan melihat jumlah r hitung yang lebih banyak dari jumlah baris r tabel. Ditentukan berdasarkan R hitung dan R tabel syarat perhitungan.

2. Jika r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka data tersebut tidak sah.

3.8.2.2 Uji Realibilitas

Bagi (Sugiyono, 2018:6) melaporkan kalau reliabilitas merupakan Dikatakan bahwa alat ukur dapat diandalkan jika secara konsisten menghasilkan temuan yang sama ketika diuji oleh berbagai individu. Keandalan instrumen juga dapat menunjukkan apakah instrumen tersebut dapat diandalkan dalam jangka panjang atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian digunakan untuk mendemonstrasikan dan menyebarluaskan informasi tentang konsistensi suatu instrumen (Indriantoro & Supomo, 2018:7).

Teknik *Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk melakukan tes ini dengan mengacu pada rumus dasar ini.

$$R_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\} \quad \text{Rumus 3.3 Cronbach Alpha}$$

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Keterangan :

r_1 = CA atau *Cronbrach Alpha*

k = *Mean* kuadrat antara subyek

$\sum si^2$ = *Mean* kuadrat kesalahan

St^2 = Varians total

Tabel 3.5 Indeks Koefisien Reliabilitas

Rentang dari suatu Skala	Patokan
>0,20	Sangat Kecil
0,20-0,399	Kecil
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Besar
0,80-1,00	Sangat Besar

Sumber: (Djojo, 2018)

Jika angka CA lebih dari nilai nominal 0,60, maka data tersebut dianggap kredibel, begitu pula sebaliknya.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Wujud regresi digunakan untuk memperhitungkan apakah informasi itu mempunyai kekeliruan ataupun tidak. Oleh karena itu, wujud yang digunakan tadinya harus memiliki sebagian ditaksir ataupun yang dibilang selaku anggapan klasik (Prasetyo & Jannah, 2018:6).

3.8.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah metode untuk memastikan bahwa informasi menyebar dengan cara yang dapat diprediksi. Eksploitasi uji Kolmogorov Sminov dapat digunakan untuk melakukan pengujian ini (Nawari, 2020) Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analogi probabilitas nominal suatu distribusi yang dianggap mewakili dispersi empiris. Dalam perhitungan *Kolmogorov Sminov*, rumusnya adalah: Kolmogorov $D_n = \sup|F_n(x) - F_x|$ **Rumus 3.3**

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Keterangan :

D^2 = Angka yang terdapat pada *Kolmogorov*

sup = *Supreme*

$F_n(x)$ = Mungkin empiris

F_x = Mungkin teoritis

Pengujian untuk penelitian ini adalah untuk melihat apakah angka signifikansi yang dicapai lebih dari 0,05, yang menunjukkan bahwa pengetahuan telah disebarkan secara wajar. Namun, jika angka yang dikumpulkan cenderung lebih kecil dari 0,05, maka informasi tersebut dianggap tidak menyebar secara memadai.

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran apakah dalam bentuk regresi terdapat hubungan antara bagian-bagian yang bebas

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2} \quad \text{Rumus 3.4. VIF}$$

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Jika angka VIF yang dihasilkan cenderung lebih kecil dari nilai nominal 10, maka data tersebut dianggap sebagai data yang bebas dari multikolinearitas dalam pengujian penelitian ini.

3.8.2.3 Uji Heteroskedastitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh regresi dari perbedaan varians terhadap faktor residual. Ketika hasil pengolahan data mengumpulkan data yang menggantikan beberapa tolok ukur, suatu jenis regresi dianggap bergradasi baik jika memiliki homoskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Data akan dianggap sebagai informasi yang bebas heteroskedastisitas jika angka dari perhitungan signifikansi memiliki nilai lebih dari 0,05, yang merupakan

kondisi dalam pengujian ini..

3.8.3 Uji Pengaruh

3.8.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis seringkali merupakan perluasan dari regresi linier dasar, yang melibatkan mengalikan jumlah variabel bebas dengan kelebihan satu variabel bebas.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_i \quad \text{Rumus 3.5. Regresi Linear Berganda}$$

Sumber: (Hafid, 2018)

Dimana :

Y = Variabel yang terdapat pada Y

1 = Variabel yang terdapat pada X1

2 = Variabel yang terdapat pada X2

a = Konstanta

b1,b2 = Koefisien Regresi

ei = Faktor Kesalahan

3.8.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ganda, yang mirip dengan koefisien r^2 , disebut sebagai koefisien determinasi. R hampir identik dengan r, namun keduanya berbeda dalam cara penggunaannya.

$$R^2 = \frac{(ryx_1) + (ryx_2) - 2((ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2))}{1 - (rx_1x_2)^2} \quad \text{Rumus 3.6 Determinasi (R^2)}$$

Sumber: (Wibowo, 2018)

3.8.4.3 Uji T

Pengujian ini digunakan untuk memeriksa bahwa asumsi variabel

independen terhadap variabel dependen, yang diuji sebagian atau secara terpisah, didukung.

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}} \quad \text{Rumus 3.7. Uji t}$$

Sumber: (Priyatno, 2018)

Tujuan dari pengujian ini adalah agar H_a tercapai jika t_{hitung} memiliki hasil perhitungan yang lebih besar dari t_{tabel} . Di sisi lain, karena t_{hitung} memberikan hasil perhitungan yang lebih rendah dari t_{tabel} , maka akan ditolak

3.8.4.4 Uji F

Pengujian ini memastikan bahwa asumsi variabel independen terhadap variabel dependen diperiksa secara bersamaan atau bersamaan dengan variabel dependen.

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Rumus 3.8. Uji F}$$

Sumber : (Priyatno, 2018)

Tujuan dari pengujian ini adalah agar H_a tercapai jika hasil perhitungan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Sebaliknya, F_{hitung} akan ditolak karena memberikan hasil perhitungan yang lebih rendah dari F_{tabel} .